

BAB V

SIMPULAN DAN SASARAN

5.1. Simpulan

Hasil pengkajian pada klien pertama Ny.R hasil pengkajian pada klien pertama Ny.R didapatkan hasil kesadaran klien composmentis, tekanan darah: 121/79 mmHg. Ny R terkena serangan stroke 3 tahun yang lalu, semenjak 2 tahun yang lalu hingga saat ini tidak kontrol ke RS tetapi tetap melakukan latihan sesuai anjuran dari RS seperti mengerak-gerakan tangannya dan latihan bicara dengan mengaji. Pada pemeriksaan sistem muskuloskeletal, pergerakan terbatas hanya pada bagian sisi kanan, sisi kiri dapat bergerak bebas, kelemahan otot sebelah kanan, tidak ada kelainan pada tulang, hasil uji kekuatan otot menggunakan alat *handgrip dynamometer* yaitu 7,5 kg.

Pada pengkajian klien kedua yaitu Ny.M hasil pengkajian fisik kesadaran klien composmentis, tekanan darah: 117/88 mmHg. 1 tahun yang lalu Ny.M terkena serangan stroke, tangan kiri sulit digerakkan dan mulutnya pelo. 6 bulan yang lalu Ny.M mencoba untuk tidak terlalu bergantung menggunakan kursi roda, berjalan memakai tongkat atau bantuan anaknya atau meraba dinding dan berpegangan saat melakukan aktivitas. Pada pemeriksaan sistem muskuloskeletal, pergerakan terbatas hanya pada bagian sisi kiri, sisi kanan dapat bergerak bebas, kelemahan otot sebelah kiri, tidak ada kelainan pada tulang, hasil uji kekuatan otot menggunakan alat *handgrip dynamometer* yaitu 4,1 kg. Berdasarkan hal tersebut, masalah keperawatan utama yang muncul pada kedua keluarga tersebut adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu genggam bola karet yang dilakukan 2 kali selama 5 hari didapatkan hasil peningkatan kekakuan otot pada Ny.R 12,7 kg dan Ny.M 6,2 kg. Hal ini dapat disimpulkan bahwa genggam bola karet efektif untuk meningkatkan kekuatan

otot pada ekstermitas dan sebagai perawatan sederhana yang bisa dilakukan secara mandiri pada penderita stroke yang mengalami kelumpuhan/hemiparese anggota gerakanya.

5.2. Saran

1. Bagi Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi terkait tindakan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan penatalaksanaan non-farmakologis terapi genggam bola karet, dapat membuktikan teori dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang atau studi.

2. Bagi Aplikatif

a. Penulis

Hasil studi kasus ini, dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian intervensi genggam bola karet untuk meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke.

b. Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan kegiatan dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi genggam bola karet dalam meningkatkan kekuatan otot.

c. Masyarakat/ Klien

Hasil studi kasus ini, dapat memberikan pemahaman kepada klien tentang erawatan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri untuk dapat meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke.